











Mengapa praktik wudhu peserta didik perlu diteliti lagi? Apakah terdapat hubungan antara pemahaman materi pembelajaran Fiqih wudhu dengan praktik wudhu peserta didik? Pemahaman setiap peserta didik tentang wudhu berbeda-beda, hal itu bisa dikarenakan dari faktor peserta didik dan faktor pendidik yakni guru yang berkaitan langsung dalam proses pembelajaran. Ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan guru yang sedang menerangkan karena ramai, kemampuan peserta didik yang berbeda-beda ada yang cepat tanggap dan ada juga yang membutuhkan waktu lama untuk bisa memahami. Sehingga pemahaman tentang materi wudhu kurang dan berhubungan dengan praktiknya yang tidak sesuai dengan tata cara wudhu. Kemudian ada juga peserta didik yang memang sudah memahami tetapi belum mempraktikkan dengan benar karena dalam lingkungan keluarga peserta didik terkadang tidak diawasi dan diperhatikan oleh orang tuanya sehingga kebanyakan peserta didik melakukan wudhu dengan seenaknya sendiri.

Selain itu juga, terdapat faktor guru yaitu metode yang dipergunakan oleh guru kurang tepat sehingga materi wudhu belum tersampaikan dengan baik kepada peserta didik dan belum bisa menjelaskan seluruhnya.

MTs Nurul Huda Sedati merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai keagamaan dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Selain itu praktik wudhu pada peserta didik di MTs Nurul Huda Sedati lebih mendukung untuk diteliti karena dalam mata pelajaran Fiqih terdapat materi pokok pada bab 3 tentang wudhu yang bisa di terapkan antara pemahaman dengan









2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurrohmatiyah NIM 12485176 Jurusan PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014 dengan judul “Peningkatan praktek wudhu yang baik dan benar dengan metode praktek langsung bagi siswa kelompok B RA Muslimat NU Jumoyo 3 Jumoyo Lor, Jumoyo, Salam, Magelang”. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode praktek langsung dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang tata cara berwudhu pada siswa kelas B di RA Muslimat NU Jumoyo 3 setelah metode praktek langsung diterapkan. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan mengambil latar belakang RA Muslimat NU Jumoyo 3, Salam, Magelang. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan metode praktik langsung dapat dipilih sebagai pengganti metode ceramah agar siswa tidak bosan, dan bisa memahami gerakan-gerakan yang benar, dan siswa bisa berpartisipasi, aktif dan praktek langsung cara berwudhu yang baik dan benar. Siswa tidak hanya mendengarkan teori dan ceramah. Metode praktek langsung dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman praktek wudhu kelas B di RA Muslimat NU Jumoyo 3, hal tersebut terbukti dari adanya peningkatan pemahaman dan keaktifan siswa terlihat ada rasa senang, perhatian kalau diajak praktek wudhu, prasiklus 30%, siklus I 50% dan siklus II 90%, hal ini mengalami peningkatan sebesar 20 dan 40%













Bab I merupakan bab pendahuluan, yang berisi latar belakang munculnya masalah sehingga perlu diadakan tindakan, rumusan masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, asumsi peneliti, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan landasan teori, yang meliputi tentang pemahaman materi pembelajaran Fiqih wudhu, praktik wudhu (tata cara wudhu), hubungan antara pemahaman materi pembelajaran Fiqih wudhu dengan praktik wudhu dan hipotesis.

Bab III merupakan metodologi penelitian yang meliputi tentang jenis penelitian dan rancangan penelitian, variabel, indikator dan instrumen penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang berisi tentang deskripsi data yang meliputi gambaran sekolah secara umum dan data hasil penelitian, analisis data dan pengujian hipotesis.

Bab V merupakan pembahasan dan diskusi penelitian, penyajian data, pengolahan data hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab VI merupakan bab terakhir dari penulisan skripsi yang akan diuraikan mengenai kesimpulan hasil akhir penelitian dan saran-saran.